

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, disajikan kesimpulan dan saran, kesimpulan hasil penelitian dengan penggunaan model Student Facilitator And Explaining untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDN 06 Kampung Lapai, Kota Padang.

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran pada penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari empat komponen yaitu observasi, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan, bahwa dengan menggunakan model Student Facilitator And Explaining (SFAE) dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDN 06 Kampung Lapai. Hal ini terlihat dari persentase observasi aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I, yaitu 56,89% meningkat pada siklus II dengan persentase yang diperoleh 84,48%. Persentase observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu 69,225% dan meningkat pada siklus II dengan persentase yang diperoleh 88,45%. Ketuntasan hasil kemampuan berbicara siswa pada siklus I persentase 77,64% dengan rata-rata 66,28% meningkat menjadi 82,972% pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar 80,7%. Hal ini berarti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model Student Facilitator And Explaining (SFAE) dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDN 06 Kampung Lapai, Kota Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun saran yang peneliti kemukakan yaitu:

1. Bagi sekolah, sebaiknya memfasilitasi proses pembelajaran berlangsung. Contohnya memberikan pelatihan kepada guru supaya lebih terampil dalam memilih model serta media pembelajaran yang cocok digunakan dalam materi pembelajaran.
2. Bagi guru, diharapkan menggunakan model Student Facilitator And Explaining (SFAE) sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan proses dan peningkatan kemampuan berbicara.
3. Bagi siswa, sebaiknya lebih memperhatikan guru dalam proses pembelajaran mengajar, karna dalam proses pembelajaran mengajar masih ada siswa yang mengantuk, mulai bosan dan mengganggu teman-temannya yang lain sehingga menimbulkan kesulitan dalam proses belajar mengajar
4. Bagi peneliti lain, agar dapat menambah wawasan dalam penerapan model Student Facilitator And Explaining (SFAE) pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai bahan informasi dan bahan perbandingan bagi pelaksanaan penelitian sejenis dan relevan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2017. *Penelitian tindakan kelas*. Bumi aksara.
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kodir, A. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. CV Pustaka Setia.
- Maharani, Enjelia Berliana., M. Taheri Akbar., Mega Prasrihamni. (2023). Pengaruh model student facilitator and explaining (SFAE) terhadap kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 88 Palembang. *Jurnal ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. Nomor 4,163-174.
- Morelent, Y. (2012). *PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA MELALUI KEGIATAN BERCERITA BERBASIS KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS: Studi Kuasi Eksperimen pada siswa kelas X SMA Banuhampu Kabupaten Agam (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)*.
- Mutmainah, Siti dan Aenor Rofek. 2022. *Model-model Pembelajaran*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Saputra, Eka Deny Wahyu. 2021. *Pembelajaran Student Facilitator And Explaining*. Jawa Timur: Kun Fayakun.
- Susanti, Elvi. 2020. *Keterampilan Berbicara*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Wardhani, Igak & Wihardit, Kuswaya.(2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.